

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Praktik kefarmasian oleh Apoteker memiliki standarnya, yaitu Standar Pelayanan Kefarmasian. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek meliputi: pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai; dan pelayanan farmasi klinik (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai mencakup: perencanaan; pengadaan; penerimaan; penyimpanan; pemusnahan; pengendalian; dan pencatatan dan pelaporan. Sedangkan Pelayanan farmasi klinik sebagaimana dimaksud mencakup: pengkajian Resep; dispensing; Pelayanan Informasi Obat (PIO); konseling; Pelayanan Kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*); Pemantauan Terapi Obat (PTO); dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Praktek Kerja Profesi Apoteker perlu dilaksanakan sebagai bekal wawasan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan Pelayanan Kefarmasian di apotek. Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2021 – 19 Juni 2021 secara daring, lalu dilanjutkan Praktek Kerja Profesi Apoteker secara

luring pada tanggal 21 Juni 2021 – 10 Juli 2021 di Apotek Bagiana, Jalan Dharma Husada Indah I No. 186, Surabaya. Diharapkan calon Apoteker dapat mempelajari secara langsung pekerjaan kefarmasian yang ada di apotek yang menjadi tanggung jawab seorang Apoteker, dan lebih memahami tentang tugas dan tanggung jawab Apoteker sesuai dengan peraturan yang berlaku serta etika sebagai seorang Apoteker. Selain itu, setelah kegiatan PKPA para calon Apoteker juga diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan PKPA kepada masyarakat dalam praktek pelayanan kefarmasiannya.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Bagiana bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Bagiana memiliki manfaat antara lain:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker professional.